

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pembelajaran bahasa asing terutama bahasa Jepang di Indonesia berkembang dengan pesat. Tidak berbeda jauh dengan bahasa-bahasa yang lainnya, pembelajar bahasa Jepang membutuhkan penguasaan empat keterampilan dalam berbahasa yaitu mendengarkan, membaca, berbicara dan menulis.

Menurut mayoritas responden yang sebagian besar berasal dari Jawa Barat, Banten, dan Jabotabek, pendidikan nasional dari SD sampai PT tidak mengajarkan keterampilan literasi, khususnya menulis yang merupakan keterampilan yang sulit dipelajari (Alwisilah, 2000a). Metode yang digunakan dalam pembelajaran menulispun belum mampu menarik perhatian peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis.

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat aktif produktif dan ekspresif. Keterampilan berbahasa yang bersifat aktif produktif menuntut kegiatan untuk menyampaikan bahasa kepada pihak lain. Kegiatan berbahasa secara produktif adalah kegiatan menyampaikan ide, gagasan, pikiran atau perasaan oleh penutur atau penulis. Dengan demikian, dalam pembelajaran keterampilan menulis, guru harus mampu membuat peserta didik aktif dan kreatif agar tujuan pembelajaran yang diharapkan berhasil dengan baik.

Keterampilan menulis para peserta didik yang belum memadai disebabkan kurangnya pembinaan keterampilan menulis dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan

tinggi. Hal ini disebabkan frekuensi pembelajaran menulis bahasa Jepang di sekolah tidak sebanding dengan keterampilan berbicara. Dengan metode pembelajaran yang kurang bervariasi membuat peserta didik kurang mampu menulis. Padahal sebenarnya keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran berbahasa. Seperti yang disebutkan dalam tesis Santie Destiari (2007: 2).

1

Untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dalam pembelajaran bahasa asing tahap awal, khususnya bahasa Jepang, kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran diduga akan efektif dan efisien dengan tersedianya model/metode/pendekatan/teknik pembelajaran yang efektif dan bervariasi.

Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis penting dimiliki peserta didik, terutama dalam pembelajaran bahasa Jepang. *Project Based Learning* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan proyek secara kolaboratif, dan pada akhirnya menghasilkan produk kerja yang dapat dipresentasikan kepada orang lain. Penulis beranggapan bahwa pendekatan ini tepat dan sesuai untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

B. Masalah Penelitian

Pada umumnya permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran menulis dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Pendidikan nasional dari SD samapai PT tidak mengajarkan keterampilan literasi
- Pembelajaran menulis sulit dan membosankan

- Metode pembelajaran menulis tidak menarik
- Frekuensi pembelajaran menulis tidak sebanding dengan berbicara
- Kemampuan menulis peserta didik masih kurang
- Keterampilan menulis penting dimiliki peserta didik
- Upaya meningkatkan kemampuan menulis peserta didik
- Pendekatan dan metode pembelajaran bahasa yang dapat mengembangkan kreativitas peserta didik

1. Rumusan Masalah

Masalah utama dalam penelitian ini adalah seberapa efektifkah pendekatan *Project Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang di kelas XI IPA-2 SMA Negeri 10 Bandung?

Dari masalah di atas muncullah beberapa pertanyaan di dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang dengan pendekatan *Project Based Learning* ?
- b. Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang sebelum menggunakan pendekatan *Project Based Learning* di kelas XI IPA-2 SMAN 10 Bandung?
- c. Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang setelah menggunakan pendekatan *Project Based Learning* di kelas XI IPA-2 SMAN 10 Bandung?
- d. Berapakah perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis setelah menggunakan pendekatan *Project Based Learning*?
- e. Bagaimana respon peserta didik tentang pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang dengan pendekatan *Project Based Learning*?

2. Batasan Masalah

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini pada penerapan pendekatan *Project Based Learning* dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang di kelas XI IPA-2 SMA Negeri 10 Bandung.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Mengetahui proses pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang dengan pendekatan *Project Based Learning*.
- b. Mengetahui hasil pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang sebelum menggunakan pendekatan *Project Based Learning* di kelas XI IPA-2 SMAN 10 Bandung.
- c. Mengetahui hasil pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang setelah menggunakan pendekatan *Project Based Learning* di kelas XI IPA-2 SMAN 10 Bandung.
- d. Mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis setelah menggunakan pendekatan *Project Based Learning*.
- e. Mengetahui respon peserta didik tentang pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang dengan pendekatan *Project Based Learning*.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

1) Peserta Didik

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Jepang.

2) Pendidik

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menulis kalimat

sederhana bahasa Jepang untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

3) Peneliti

Dapat menjadi pengalaman dan pengetahuan baru bagi peneliti dalam mengajarkan bahasa Jepang yang lebih efektif.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peserta didik, dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dan menambah pengalaman belajar dengan metode yang bervariasi.

2) Bagi guru, dapat mengetahui perkembangan keterampilan menulis kalimat peserta didik dan mengembangkan pendekatan *Project Based Learning*.

3) Bagi penulis, dapat mengetahui keefektifan pendekatan *Project Based Learning* terhadap pembelajaran bahasa Jepang, khususnya keterampilan menulis kalimat.

D. DEFINISI OPERASIONAL

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata “efektif” yang berarti “manjur”, “berhasil”, “kemanjuran”, “keberhasilan”, “kemujaraban”. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (Badudu, 1994: 371) disebutkan bahwa efektifitas memberikan pengaruh, atau akibat, dan memanfaatkan waktu dengan cara sebaik-baiknya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan “keefektifan berarti keberhasilan tentang suatu tindakan”(1988: 219). Jadi dapat dipahami bahwa efektivitas adalah suatu tindakan yang harus disertai dengan keefisienannya (tepat guna).

2. Menulis

Muhammad sandhi Yusuf, 2014

Efektivitas pendekatan project based learning dalam meningkatkan Kemampuan menulis kalimat sederhana bahasa jepang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menulis adalah sebuah kata kerja yang berarti menuangkan sebuah ide atau gagasan melalui media tulisan. Tujuannya adalah untuk mengantarkan makna yang ingin disampaikan sang pembuat kepada yang melihatnya atau untuk berkomunikasi. Menulis menurut McCrimmon dalam St. Y. Slamet (2008: 141) merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Menulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur, dsb), anak-anak sedang belajar, melahirkan pikiran atau perasaan (spt mengarang, membuat surat). Henry Guntur Tarigan (1986: 15), menjelaskan Pengertian Menulis sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai.

3. Project Based Learning

Project Based Learning jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia berarti pembelajaran berbasis proyek. Dimana proses *inquiry* dimulai dengan memunculkan pertanyaan penuntun. Disini pengajar dan peserta didik dituntut untuk mengembangkan pertanyaan penuntun, mengingat masing-masing peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda. Pendekatan *Project Based Learning* dikembangkan berdasarkan faham filsafat konstruktivisme dalam pembelajaran. Konstruktivisme mengembangkan atmosfer pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk menyusun sendiri pengetahuannya (Bell, 1995: 28). *Project Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang membebaskan peserta didik dalam merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan proyek secara kolaboratif dan pada akhirnya menghasilkan produk kerja yang dapat dipresentasikan kepada orang lain.

4. Kalimat Bahasa Jepang

Pengertian kalimat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kesatuan ujar yg mengungkapkan suatu konsep pikiran dan perasaan; perkataan; *Ling* satuan bahasa yg secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual ataupun potensial terdiri atas klausa. Pengertian kalimat bahasa Jepang yaitu, kesatuan ujar yg mengungkapkan suatu konsep pikiran dan perasaan; perkataan; *Ling* satuan bahasa yg secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual ataupun potensial terdiri atas klausa, yang ditulis dengan menggunakan kombinasi aksara *Kanji*, *Hiragana*, dan *Katakana*.

E. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen yang menggunakan satu kelas penelitian tanpa kelas pembanding. Rancangan penelitian adalah pretest-perlakuan-posttest, yaitu sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu dilakukan pretest untuk menjangar data awal, selanjutnya diberikan perlakuan menggunakan *Project Based Learning*. Setelah perlakuan selesai, diberikan posttest dengan instrumen yang sama untuk melihat kemajuan hasil belajar peserta didik dalam menulis kalimat bahasa Jepang.

2. Populasi dan Sampel

- a. Populasi penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri 10 Bandung.
- b. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA-2 SMA Negeri 10 Bandung.

3. Instrumen Penelitian

- a. Soal pretest-posttest
- b. Angket
- c. Lembar observasi

4. Teknik Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Pretest, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik sebelum diterapkan pendekatan *Project Based Learning*.
- 2) Perlakuan, menerapkan pendekatan *Project Based Learning* dalam pembelajaran.
- 3) Posttest, untuk mengetahui kemampuan pembelajar setelah diterapkan pendekatan *Project Based Learning*, dan seberapa efektif teknik tersebut dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang.
- 4) Angket, disebarakan untuk mengetahui tanggapan dan respon peserta didik setelah melakukan pembelajaran menulis menggunakan pendekatan *Project Based Learning*.

b. Teknik Analisis Data

Perolehan data penelitian ini dianalisis secara statistik dengan cara membandingkan hasil tes menulis sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pelaporan penelitian adalah bab I, membahas tentang Pendahuluan yang didalamnya memuat tentang Latar belakang masalah, rumusan dan

batasan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika pembahasan. bab II, membahas tentang landasan teori yang didalamnya memuat teori tentang efektivitas, menulis, pendekatan Project Based Learning, dan kalimat bahasa Jepang. bab III, Metodologi Penelitian yang mendeskripsikan secara umum mengenai metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, populasi dan sampel, serta instrumen penelitian. bab IV, memuat analisis data dan pembahasan yang didalamnya menjelaskan tentang hasil eksperimen dan analisa data, pembahasan hasil penelitian. bab V, Kesimpulan dan rekomendasi, memuat tentang hasil dari penelitian dan eksperimen yang sudah dilakukan dan menghasilkan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.